

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional Tidak berpengaruh terhadap ROA, Berdasarkan pengujian untuk uji MRA yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh kepemilikan institusional terhadap ROA diperoleh nilai sig. Sebesar $0,332 > 0,05$. Artinya, nilai sig lebih besar dari 0,05, Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap ROA, Berdasarkan pengujian untuk uji MRA yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh kepemilikan manajerial terhadap ROA diperoleh nilai sig. Sebesar $0,081 < 0,05$. Artinya, nilai sig lebih kecil dari 0,05, Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ROA, Berdasarkan pengujian untuk uji MRA yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh

proporsi dewan komisaris independen terhadap ROA diperoleh nilai sig. Sebesar $0,488 > 0,05$. Artinya, nilai sig lebih besar dari $0,05$, Manajemen risiko Tidak berpengaruh terhadap ROA, Berdasarkan pengujian untuk uji MRA yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh manajemen risiko terhadap ROA diperoleh nilai sig. Sebesar $0,188 > 0,05$. Artinya, nilai sig lebih besar dari $0,05$

2. Manajemen risiko operasional Memoderasi Pengaruh kepemilikan institusional Terhadap ROA, Berdasarkan pengujian untuk uji MRA yang diajukan dalam penelitian ini adalah Manajemen risiko operasional memoderasi hubungan antara Kepemilikan Institusional terhadap ROA. Hasilnya Dapat dilihat bahwa untuk variabel $X1 * M$ dengan nilai koefisien (β) sebesar $-0,346 < 0,05$. Hal Ini berarti variabel $X1 * M$ berpengaruh secara signifikan. Dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen risiko operasional mampu Memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap ROA. Manajemen risiko

operasional Memoderasi Pengaruh kepemilikan manajerial Terhadap ROA, Berdasarkan pengujian untuk uji MRA yang diajukan dalam penelitian ini adalah Manajemen risiko operasional memoderasi hubungan antara Kepemilikan Manajerial terhadap ROA. Hasilnya Dapat dilihat bahwa untuk variabel $X2*M$ dengan nilai koefisien (β) sebesar $-1,441 < 0,05$. Hal Ini berarti variabel $X2*M$ berpengaruh secara signifikan. Dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen risiko operasional mampu Memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap ROA. Manajemen risiko operasional Memoderasi Pengaruh proporsi dewan komisaris independen Terhadap ROA, Berdasarkan pengujian untuk uji MRA yang diajukan dalam penelitian ini adalah Manajemen risiko operasional memoderasi hubungan antara proporsi dewan komisaris independen terhadap ROA. Hasilnya Dapat dilihat bahwa untuk variabel $X3*M$ dengan nilai koefisien (β) sebesar $7,947 > 0,05$. Hal Ini berarti variabel $X1*M$ tidak berpengaruh secara signifikan. Dapat disimpulkan

bahwa variabel manajemen risiko operasional Tidak mampu Memoderasi pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap ROA.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti Memberikan saran:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan periode pengamatan, Sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula Kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang lebih baik Untuk penelitian yang akurat.
2. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan lagi perusahaan-perusahaan atau sampelnya
3. Penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan variabel moderasi yang Lebih kuat pengaruhnya selain variabel manajemen risiko untuk Memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen Terhadap variabel dependen.